

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik adalah Penyakit yang bisa timbul karena kerusakan pada filtrasi dan sekresi ginjal akan berujung pada gagal ginjal kronik atau disebut *chronic kidney disease(CKD)*. *Chronic kidney disease* sendiri di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu hipertensi, glomerulonefritis, nefropati analgesik, nefropati diabetic, nefropati refluk, ginjal polikistik, obstruksi dan gout (Mansjoer, 2007).

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) kini telah menjadi persoalan kesehatan serius masyarakat di dunia. Menurut WHO (2012) penyakit ginjal dan saluran kemih telah menyebabkan kematian sekitar 850.000 orang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit ini meduduki peringkat ke -12 tertinggi angka kematian atau peringkat tertinggi ke-17 angka kecacatan. Saat ini terdapat satu juta penduduk dunia yang sedang menjalani terapi pengganti ginjal (*dialisis*) dan angka ini terus bertambah sehingga diperkirakan pada 2010 terdapat dua juta orang yang menjalani dialisis.

Menurut Suhardjono (2005), di Indonesia, berdasarkan Pusat Data & Informasi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PDPERS jumlah penderita PGK dianggarkan sekitar 50 orang per satu juta penduduk. Pada tahun 2006 terdapat sekitar 100.000 orang penderita gagal ginjal kronik di Indonesia (Sinaga,2007) .Pelayanan asuhan keperawatan ditujukan untuk

mempertahankan, meningkatkan kesehatan dan menolong individu untuk mengatasi secara tepat masalah kesehatan sehari-hari, penyakit, kecelakaan, atau ketidakmampuan bahkan kematian (Depkes,2005)

Penderita *chronic kidney disease* di RSUD Pandan Arang Boyolali sudah mencapai lebih dari 8 kasus dalam 3 bulan terakhir. Penderita *chronic kidney disease* yang datang ke RSUD Pandan Arang rata - rata adalah pasien yang berusia di atas 30 tahun. (Data Rekam Medik RSUD Pandan Arang Boyolali 2015).

B. Rumusan Masalah

Melihat banyaknya penderita gagal ginjal kronik yang terjadi di RSUD Pandan Arang Boyolali, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, maka dari itu penulis ingin mendalami lebih lanjut mengenai penyakit Gagal Ginjal Kronik dengan merumuskan suatu masalah yaitu bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan : Gagal Ginjal Kronik khususnya di Ruang Anggrek Bugenvil RSUD Pandan Arang Boyolali.

C. Tujuan laporan kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah penulis mampu memahami konsep penyakit gagal ginjal kronik dan mempelajari asuhan keperawatan pada pasien *gagal ginjal kronik* serta memberikan pemahaman pada penulis agar dapat berfikir secara logis dan ilmiah sesuai dengan kenyataan yang ada di lahan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ini yaitu penulis mampu menggambarkan, mengetahui, menentukan, memahami, menjelaskan, dan mendiskripsikan :

- a. Pengkajian pada pasien engan *gagal ginjal kronik*
- b. Penentuan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan *gagal ginjal kronik*
- c. Penyusunan intervensi keperawatan yang tepat untuk pasien dengan *gagal ginjal kronik*
- d. Implementasi keperawatan pada pasien dengan *gagal ginjal kronik*
- e. Evaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien dengan *gagal ginjal kronik*
- f. Pendokumentasian tindakan yang telah dilakukan pada pasien dengan *gagal ginjal kronik*

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat melakukan pencegahan untuk diri sendiri dan orang disekitarnya agar tidak terkena gagal ginjal kronik, bahwa gagal ginjal kronik adalah kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit akibat destruksi struktur ginjal yang progresif dengan manifestasi penumpukan sisa metabolit (toksik uremik) di dalam darah (Muttaqin dan Sari , 2011). Penulisan karya tulis ini juga berfungsi

untuk mengetahui antara teori dan kasus nyata yang terjadi dilapangan sinkron atau tidak, karena dalam teori yang sudah ada tidak selalu sama dengan kasus yang terjadi. Sehingga disusunlah karya tulis ilmiah ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi rumah sakit yaitu dapat digunakan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan tindakan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem perkemihan *gagal ginjal kronik*.

b. Bagi Perawat

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah bagi perawat yaitu perawat dapat menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang tepat pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan *gagal ginjal kronik*

c. Bagi Instansi Akademik

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem perkemihan *gagal ginjal kronik*

d. Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah bagi pasien dan keluarga yaitu supaya pasien dan keluarga dapat mengetahui

gambaran umum tentang gangguan sistem perkemihan *gagal ginjal kronik* beserta perawatan yang benar bagi klien agar penderita mendapat perawatan yang tepat dalam keluarganya.

e. Bagi Pembaca

Manfaat penulisan karya ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana cara merawat pasien yang terkena gagal ginjal kronik